

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Membuat suling baru dari hasil rekayasa pada suling karawitan konvensional dapat dilakukan dengan cara melakukan eksplorasi serta percobaan-percobaan bersistem yang dilakukan pada suling karawitan konvensional. Percobaan yang dilakukan antara lain yaitu mengubah bentuk lubang tiup, percobaan pada panjang dan diameter suling, memindah lubang nada, menambah maupun mengurangi lubang nada, mengubah teknik membunyikannya, memasukan kaidah dari suling di luar tradisi karawitan serta melakukan eksplorasi bunyi. Rekayasa yang dilakukan berdampak pada teknik, nada dan karakteristik bunyi yang dihasilkan oleh suling baru tersebut. Memperbesar ukuran suling maka akan memperendah nada yang dihasilkan, namun ukuran yang terlalu besar dapat mempersulit pemusik untuk memainkannya karena faktor ergonomis. Jenis dan bentuk lubang tiup akan mempengaruhi warna bunyi dan teknik membunyikannya. Jumlah lubang nada akan menentukan nada apa saja yang dapat dijangkau oleh suling tersebut.

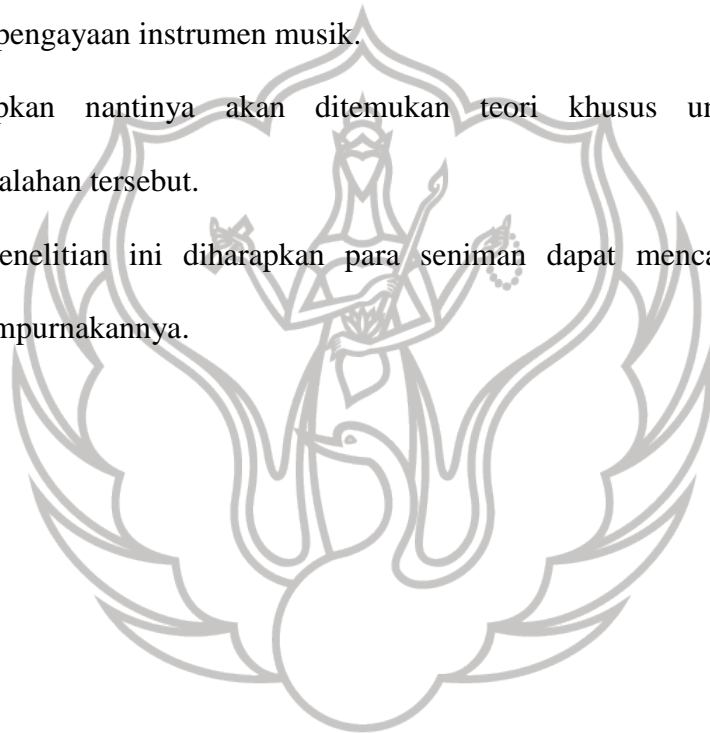
Menurut penulis konsep ansambel suling karawitan konvensional dan suling baru dari hasil rekayasa lebih cocok jika dibawakan secara instrumental, karena lebih difokuskan pada bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh suling bambu. Suling merupakan alat musik melodis, maka dari itu ansambel suling memerlukan waktu latihan relatif lebih lama untuk menyelaraskan tempo yang diinginkan.

Dukungan tata panggung yang bertema alam serta dipadukan oleh properti berbahan dasar bambu maupun kayu lebih sesuai untuk mengemas karya ini.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang pembuatan serta rekayasa pada suling bambu menjadi rujukan para peneliti selanjutnya apabila ingin membuat inovasi baru untuk tujuan pengayaan instrumen musik.
2. Diharapkan nantinya akan ditemukan teori khusus untuk membahas permasalahan tersebut.
3. Dari penelitian ini diharapkan para seniman dapat mencari peluang dan menyempurnakannya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ariesta, I. M. J., Ardini, N. W., Darmayuda, I. K., & K. (2018). Analisis Bentuk dan Struktur Komposisi “Morning Happiness” Gus Teja. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 1(1). <https://doi.org/10.31091/jomsti.v1i1.504>
- Ediwar, E., Minawati, R., Yulika, F., & Hanefi, H. (2019). Kajian Organologi Pembuatan Alat Musik Tradisi Saluang Darek Berbasis Teknologi Tradisional. *Panggung*, 29(2), 116–130. <https://doi.org/10.26742/panggung.v29i2.905>
- Hakim, U., Sari, A. M., & Hidayat, H. A. (2022). Serdam Sebagai Alat Musik Tiup Bambu Lampung Barat: Kajian Organologi. *Jurnal Sendratasik*, 11(3), 347–360.
- Kershaw, B. (2009). *Practice as Research through Performance* (hal. 105–125). Edinburg University Press.
- Kudun, O., Ismunandar, & Muniir, A. (2018). *Studi Organologi Alat Musik Gisint Dan Bonsi Dalam Upacara Adat Bebukukng Suku Dayak Linoh Kabupaten Sintang*.
- Madjid, U. (2012). Skripsi Suling Boloji ' Sebagai Alat Musik Tradisional Suku Rongkong Luwu Utara : Suatu Tinjauan Organologi. *Suling Boloji 'Sebagai Alat Musik Tradisional Suku Rongkong Luwu Utara; Suatu Tinjauan Organologi*, 1–76.
- Marsudi. (2022). Metode Pembelajaran Suling Laras Slendro Gaya Yogyakarta. *Resital*, 23(1), 39–50.
- Pudjasworo, B., Prasetya, H. B., & Senen, I Wayan, Rokhani, Umilia, Y. (2017). *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/5386>
- Purnomo, T. W., & Aulia, S. M. (2020). Kajian Organologi Alat Musik Saluang Pauh Buatan Zulmasdi di Kota Padang. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 4(1), 28–37.
- Riswanto, F. (2015). Organologi Suling Tanah Buatan Tedi Nurmanto Di Jati Wangi Majalengka. In *Repository.Upi.Edu* . http://repository.upi.edu/19520/4/S_SMS_1101797_Chapter1.pdf

- Salawati, B., & Harmin. (n.d.). *Proses Pembuatan Suling Lampe Produksi Rappe Di Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*. 1–25.
- Sina, I. (2012). SALUANG SIROMPAK: ALAT MUSIK TIUP TRADISIONAL DI MINANGKABAU TERISOLASI. *Ekspresi Seni*, 14(2). <https://doi.org/10.26887/ekse.v14i2.196>
- Sitepu, Y. A. (2012). KAJIAN ORGANOLOGI INSTRUMEN SARUNE PADA MASYARAKAT KARO. *Grenek Music Journal*.
- Suharta, I. W. (2019). Jenis Dan Teknik Membuat Instrumen Suling Dalam Seni Karawitan Bali. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(3). <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i3.794>
- Yasa, I. K. (2018). Aspek Organologis dan Musikologis Suling Kebyar. *Panggung*, 28(1). <https://doi.org/10.26742/panggung.v28i1.482>

B. Sumber Lisan

Fuad Firdaus, alumni Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pengrajin alat musik etnik sekaligus pemilik dari “*Tabubu Ethnic Music*”; Saman, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

C. Webtografi

https://www.flutopedia.com/flute_classification.htm